BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya. Sehingga dengan kata lain, metodelogi ini menjadi pisau bedah bagi penelitian untuk mengupas penelitian, sehingga tercipta hasil karya penelitian yang akurat. Yaitu dengan menggunakan data yang pasti dengan membaca informasi tertulis, berfikir dan melihat objek. Dengan demikian peneliti memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.[1]

Pendekatan dalam penelitan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, perepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[2]

---

[1] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1989), h.49

[2] Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi, perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan dalam bukunya Introduction to Qualitatif yang diterjemahkan oleh Arief Furqon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskriptif baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri.[3] Selain itu peneliti menggunakan model deskriptif karena peneliti yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan mengintepretasi.[4]

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotik karena peneliti memfokuskan pada kajian makna Pesan Ikhlas dalam film *Ummi Aminah*, yang terkait dengan perilaku, perepsi, motivasi, dan tindakan.

---

[3] Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitatif Methode*, (Surabaya: Terjemah Arif Furqon, Usaha Nasional, 1992), 21-22.

[4]MulyanaDedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), h.148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Pada semiotik model pierce ini, lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat.[5]

Yang dimaksud tanda ini sangat luas. Pierce membedakan tanda atas lambang *(symbol),* ikon *(icon),* dan indeks *(index).* Dapat dijelaskan sebagai berikut:[6]

1. **Lambang**: suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambing ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda.
2. **Ikon**: suatu tanda yang mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.
3. **Indeks**: suatu tanda yang mana hubungan tanda dan acuannya timbul karena adanya kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya.

Dalam analisis semiotic Charles S. Pierce, Semiotika berasal dari tiga elemen utama, yang disebut Pierce teori segitiga makna atau *triangle meaning*, yaitu:[7]

[5] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, kencana, 2009), h. 264
[6] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, kencana, 2009), h. 264
[7] Kris Budiman, *Semiotik Visual* (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2004), h. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

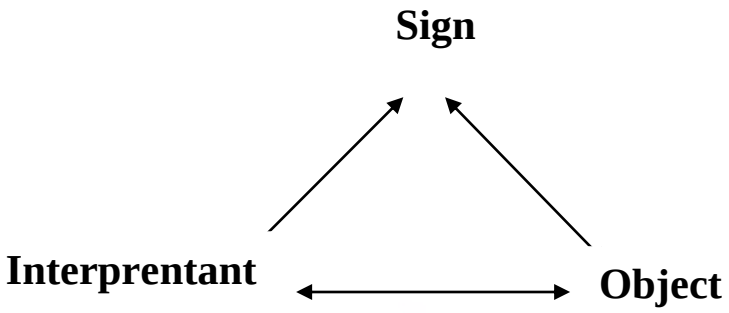

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain diluar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek. Acuan tanda atau objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Hal yang terpenting dalam pross semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang saat berkomunikasi.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap tanda dalam bentuk bahasa dan gambar mengenai Pesan Ikhlas dalam Film "*Ummi Aminah".*

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah film "Ummi Aminah", Ummi Aminah merupakan sebuah film yang dirilis pada tanggal 05 Januari 2012. Film yang bertajuk religius ini mendapat tanggapan dari berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapisan masyarakat. Film Ummi Aminah dibintangi oleh HJ. Nani Widjaja, Zhe-zhe Shahab, Revalina S Temat, Ruben Onsu serta aktor dan artis terkenal lainnya. Film Ummi Aminah disutradarai oleh Aditya Gumay, kategori film Ummi Aminah adalah untuk semua usia (general). Secara keseluruhan durasi film Ummi Aminah adalah 104 menit yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan analisis semiotic model Charles Sunders Peirce.

Film Ummi Aminah ini menceritakan tentang perjalanan seorang ibu yang berprofesi sebagai Ustadzah terkenal yang memiliki tujuh anak dengan berbagai macam perbedaan sifatnya, film Ummi Aminah mencerminkan realita hidup yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan keseharian manusia. Oleh karena itu, film ini dapat memotivasi para penonton khususnya para wanita untuk selalu ikhlas dan tawakal demi mempertahankan dan memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan.

Dalam film ini juga terdapat beberapa kandungan pesan-pesan yang positif, seperti makna penting ikatan sebuah keluarga, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pesan ikhlas dari film “Ummi Aminah”.

Pada penelitian ini yang termasuk dalam ruang lingkup penelitiannya adalah shot dan scene yang telah dipilih, hanya shot dan scene yang memiliki muatan pesan ikhlas yang akan dianalisis. Analisis semiotika digunakan pada analisis media dengan asumsi media dikomunikasikan oleh seperangkat tanda, dan film merupakan salah satu fenomena komunikasi yang sarat akan tanda-tanda tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi 2 bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

1. Sumber Data Primer

   Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang makna pesan ikhlas yang terdapat dalam film "Ummi Aminah" yang kemudian dianalisis secara fokus sesuai dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

   Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti: buku-buku referensi film dan ikhlas, buku-buku komunikasi, buku-buku penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.[8] Pada tahapan ini aktif mengumpulkan data penelitian yang di dapat dari hasil observasi dan dokumenter.

[8] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*,Indonesia: Ghalia Indonesia, 1983)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Kata Observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.[9]observasi adalah kegiatan-kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Menurut idrus, makna observasi adalah sebuah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.[10] Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan dan mendengarkan secara langsung dari awal hingga akhir daripada film "Ummi Aminah" yang merupakan data primer pada penelitian ini.

2. Metode Dokumenter

   Metode dokumenter adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data yang biasanya menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap. Dimana teknik

[9] Pius A Partanto, Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka, 2001), h. 533
[10] Muhammad Idrus, *Metode Pnelitian Ilmu SSosial*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), h.101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut berusaha menggali data berupa film yang digunakan. Selain itu metode dokumenter bermakna metode dengan melakukan pengumpulan data terhadap dokumen yang mendukung penelitian tersebut. Data dokumenter semisal otobiografi, majalah, internet, serta hal-hal yang mendukung terhadap penelitian tersebut yang terdokumentasi.[11] Secara detail bahan dokumenter pada penelitian ini terdiri dari film "Ummi Aminah".

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[12]

Menurut sumber lain analisis data adalah proses menyusun dan menggabungkan data ke dalam pola, tema, kategori, sedangkan penafsiran adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara beberapa konsep. Penafsiran menggambarkan perspektif peneliti bukan kebenaran. Analisis dan penafsiran data dalam

[11] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.195

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cetakan IV, h.224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif pada dasarnya bukan merupakan hal yang berjalan bersama keduanya dilakukan sejak awal penelitian.[13]

Menurut sumber lain analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.[14]

Proses analisis data bisa dimulai dari seluruh data yang ada dan berbagai sumber yakni melalui observasi dan dokumenter. Setelah data yang terkumpul selanjutnya dilakukan membuat data tersebut secara deduktif dan induktif (umum-khusus). Deduktif sendiri memiliki makna menyimpulkan teori dari data-data. Sedangkan induktif bermakna segala sesuatu yang dianggap benar jika dapat diobservasi secara panca indera manusia dan dapat dibuktikan secara empiris.

F. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

1. Penjajakan

   Tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti, yaitu film *Ummi Aminah*. Langkah

[13] Nasution, (1996), h. 126

[14] Burhab Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial, (Jakarta : Kencana Pranada Media, 2007), h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan peneliti adalah menyusun rangkaian penelitian, mula-mula peneliti menonton film *Ummi Aminah*, kemudian berusaha memahami strategi dakwah di dalamnya, lalu peneliti mengkonsultasikan serta mengusulkan judul skripsi kepada ketua jurusan dan setelah disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian dengan diberi pengarahan oleh dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan ujian proposal.

2. Mencari dan Menentukan Tema

Dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian serta menentukan tema, peneliti mencari beberapa materi yang berhubungan dengan film dan ikhlas untuk mencari objek penelitian. Peneliti menyeleksi dan mencari judul yang menarik dan aktual namun tetap sesuai dengan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan konsentrasi Radio dan Televisi (RTV). Kemudian membuat matrik usulan judul yang telah disetujui oleh jurusan yang kemudian berlanjut pada pembuatan proposal penelitian. Judul penelitian yang dipilih peneliti adalah "Pesan Ikhlas Dalam Film Ummi Aminah".

3. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah menentukan tema adalah menetukan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Karena yang diteliti adalah pesan ikhlas dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

film, maka metode yang digunakan untuk untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data menggunakan analasis semiotik model Charles Sanders Pierce. Adapun metode ini digunakan sebagai alat pembedah dalam menganalisis data yang menjadi objek penelitian yakni pesan ikhlas dalam film "Ummi Aminah".

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan, yaitu dengan awalnya membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melakukan peneltian hingga pada akhirnya membuat proposal. Beberapa pakar penelitian mengatakan bahwa apabila desain peneliti telah siap, maka separuh kerja dari penelitian telah rampung.

4. Diseminarkan

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan ujian proposal untuk diseminarkan kepada para penguji proposal yang telah ditunjuk untuk menguji.

5. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan segala keperluan penelitian yang dibutuhkan mulai dari laptop, bulpoint, buku, video, dan kertas, serta *handphone*. Peneliti melakukan penelitian terhadap film yang akan diteliti yaitu "Ummi Aminah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari film “Ummi Aminah”, mengenai shot dan scene yang mengandung pesan ikhlas.

7. Veritivikasi Data

Tahapan ini dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan dengan penggunaan kalimat yang mudah dipahami, dan dilakukan berulangkali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

8. Analisis Data

Pada tahapan ini proses penganalisisan data dari hasil data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan, serat mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan, yakni makna pesan ikhlas dalam film “Ummi Aminah”.

9. Penelitian Skripsi

Langkah terakhir adalah dimana penulis mulai menyusun skripsi dari hasil laporan penelitian yang telah kita teliti dan kemudian diujikan, lalu dievaluasi dan bila ada kekurangan maka direvisis untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perbaikan. Hal ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id